

BAB V

KESIMPULAN

Dari penjabaran yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, berhasil dikumpulkan beberapa kesimpulan utama tentang Perancangan Desain Interior Tattoo Center yang mengangkat tema “rekonstruksi makna” dan konsep “tribal”

1. Rancangan Tattoo Center diwujudkan pada lokasi eksisting Gedung Ex Bank Pacific Bandung yang memiliki tampilan heritage agar dapat mendukung pencapaian tema yang digunakan
2. Perwujudan tema “rekonstruksi makna” dan konsep “tribal” pada Tattoo Center terlihat dari penggunaan jenis material , warna, dan visualisasi furniture serta interior ruangan. Jenis material yang digunakan adalah material yang diadaptasi dari karakteristik tato tribal baik tradisional maupun modern seperti batu granit, marmer, semen expose dan kayu yang menggambarkan suasana tradisional, serta logam yang menggambarkan suasana modern. Untuk warna dasar, digunakan warna hitam dan putih yang diadaptasi dari warna tato tribal, serta beberapa warna aksen yang berkaitan dengan karakteristik tribal tentunya.
3. Tattoo Center dibagi menjadi beberapa area dengan tingkat privasi yang berbeda sehingga dapat menunjang kebutuhan pengunjung yang berbeda-beda. Hal ini difokuskan pada area selain area utama museum yang tetap ditujukan bagi pengunjung publik.

4. Pada Tattoo Center disediakan area dan bantuan khusus bagi para pengunjung yang memiliki keterbatasan fisik. Pada bagian sirkulasi display-display museum, area sirkulasi manusia dibuat lebih luas untuk mengantisipasi pengunjung berkursi roda dan di sebagian besar level tangga, diberikan area ramp untuk mempermudah jalur kursi roda. Selain itu, untuk mempermudah akses ke lantai dua, disediakan pula fasilitas lift, serta toilet khusus.
5. Pada Tattoo Center, sistem pencahayaan yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan tiap-tiap area, seperti pencahayaan general untuk area retail dan resepsionis, serta pencahayaan khusus seperti spotlight dan downlight pada area museum dan pameran.